MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, ISLAM HANYA SAMPAI KE TINGKAT RUKUN ISLAM, BISA DILAKSANAKAN DI NEGARA SEKULER, NEGARA ISLAM YANG DIDIRIKAN OLEH NABI MUHAMMAD SAW, HILANG DARI HAMPIR SEMUA PIKIRAN MUSLIM DI DUNIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
12 Agutus 2023

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ISLAM HANYA SAMPAI KE TINGKAT RUKUN ISLAM,
BISA DILAKSANAKAN DI NEGARA SEKULER,
NEGARA ISLAM YANG DIDIRIKAN OLEH NABI MUHAMMAD SAW,
HILANG DARI HAMPIR SEMUA PIKIRAN MUSLIM DI DUNIA

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*

Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang Islam hanya sampai ke tingkat rukun Islam, bisa dilaksanakan di negara sekuler, Negara Islam yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw, hilang dari hampir semua pikiran Muslim di dunia, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia sebenarnya tentang Islam hanya sampai ke tingkat rukun Islam, bisa dilaksanakan di negara sekuler, Negara Islam yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw, hilang dari hampir semua pikiran Muslim di dunia, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang Islam hanya sampai ke tingkat rukun Islam, bisa dilaksanakan di negara sekuler, Negara Islam yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw, hilang dari hampir semua pikiran Muslim di dunia, yaitu ayat-ayat:

> ***"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikan pendapat itu kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)***
>
> ***"Dan orang-orang yang menerima seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, dan urusan mereka dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka. (Asy Syuura : 42: 38)***
>
> ***"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)***
>
> ***"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (An Nisaa' : 4: 58)***

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang Islam hanya sampai ke tingkat rukun Islam, bisa dilaksanakan di negara sekuler, Negara Islam yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw, hilang dari hampir semua pikiran Muslim di dunia, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese Islam hanya sampai ke tingkat rukun Islam, bisa dilaksanakan di negara sekuler, Negara Islam yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw, hilang dari hampir

semua pikiran Muslim di dunia, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

ISLAM HANYA SAMPAI KE TINGKAT RUKUN ISLAM, BISA DILAKSANAKAN DI NEGARA SEKULER, NEGARA ISLAM YANG DIDIRIKAN OLEH NABI MUHAMMAD SAW, HILANG DARI HAMPIR SEMUA PIKIRAN MUSLIM DI DUNIA

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat:***"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)***

Nah, disini Allah, mendeklarkan: ***"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)***

Nah, ternyata, ***"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)***, oleh hampir semua muslim di dunia, yang ada di Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunai, Somalia, Etiopia, Yaman, Kuwait, Bahrain, Qatar, Oman, Uni Emirat Arab, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria dan Maroko, hanya sampai ketingkat rukun Islam.

Artinya, semua muslim di dunia, cukup hanya melaksanakan rukum Islam, setelah melaksanakan haji, sudah cukup hidup sebagai muslim, tidak menjadi masalah, walaupun hidup di negara-negara sekuler seperti di Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunai, Somalia, Etiopia, Yaman, Kuwait, Bahrain, Qatar, Oman, Uni Emirat Arab, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria dan Maroko.

Nah, disini, ternyata apa yang sudah dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw, dengan mendirikan Negara Islam pertama di Madinah, tahun 1 H (622 M), dianggap sebagai angin lalu saja, bahkan sebagian besar Muslim, tidak percaya Nabi Muhammad saw mendirikan Negara Islam pertama di Madinah, tahun 1 H (622 M).

Apalagi, Abu Hanifah, Malik bin Anas, Syafi'i dan Ahmad bin Hambal tidak membahas dan tidak mendalami serta tidak memikirkan tentang negara Islam, sebagai sunnah Nabi Muhammad saw, maka para pengikut Abu Hanifah, Malik bin Anas, Syafi'i dan Ahmad bin Hambal, yang ada di Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunai, Somalia, Etiopia, Yaman, Kuwait, Bahrain, Qatar, Oman, Uni Emirat Arab, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria dan Maroko, sampai sekarang, tidak peduli dengan negara Islam ***"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan***

Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)

Nah, akibat Abu Hanifah, Malik bin Anas, Syafi'i dan Ahmad bin Hambal tidak membahas dan tidak mendalami serta tidak memikirkan tentang negara Islam, sebagai sunnah Nabi Muhammad saw, maka hampir seluruh muslim di dunia, berpikir, menjalankan Islam cukup sampai tingkat rukun Islam, di negara sekuler.

Nah, akibatnya, apa yang terjadi sampai sekarang, muslim yang hidup di negara sekuler Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunai, Somalia, Etiopia, Yaman, Kuwait, Bahrain, Qatar, Oman, Uni Emirat Arab, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria dan Maroko, tidak ada dalam pikiran mereka, untuk merobah negara sekuler, menjadi negara Islam, mengikuti Negara Islam pertama, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw, di Madinah, tahun 1 H (622 M)

Jadi, menurut pemikiran Muslim hampir di seluruh dunia, cukup melaksanakan Islam hanya sampai ke tingkat rukun Islam saja, karena bisa dilaksanakan di negara sekuler, Negara Islam yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw, tidak perlu di dirikan, karena Abu Hanifah, Malik bin Anas, Syafi'i dan Ahmad bin Hambal tidak membahas dan tidak mendalami serta tidak memikirkan tentang negara Islam, sebagai sunnah Nabi Muhammad saw.

Ini, yang menjadikan Islam mundur, yang tidak disadari oleh hampir seluruh muslim di dunia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat:***"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)***

Nah, disini Allah, mendeklarkan: ***"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)***

Nah, ternyata, ***"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)***, oleh hampir semua muslim di dunia, yang ada di Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunai, Somalia, Etiopia, Yaman, Kuwait, Bahrain, Qatar, Oman, Uni Emirat Arab, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria dan Maroko, hanya sampai ketingkat rukun Islam.

Artinya, semua muslim di dunia, cukup hanya melaksanakan rukum Islam, setelah melaksanakan haji, sudah cukup hidup sebagai muslim, tidak menjadi masalah, walaupun hidup di negara-negara sekuler seperti di Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunai, Somalia, Etiopia, Yaman, Kuwait, Bahrain, Qatar, Oman, Uni Emirat Arab, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria dan Maroko.

Nah, disini, ternyata apa yang sudah dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw, dengan mendirikan Negara Islam pertama di Madinah, tahun 1 H (622 M), dianggap sebagai angin lalu saja, bahkan sebagian besar Muslim, tidak percaya Nabi Muhammad saw mendirikan Negara Islam pertama di Madinah, tahun 1 H (622 M).

Apalagi, Abu Hanifah, Malik bin Anas, Syafi'i dan Ahmad bin Hambal tidak membahas dan tidak mendalami serta tidak memikirkan tentang negara Islam, sebagai sunnah Nabi Muhammad saw, maka para pengikut Abu Hanifah, Malik bin Anas, Syafi'i dan Ahmad bin Hambal, yang ada di Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunai, Somalia, Etiopia, Yaman, Kuwait, Bahrain, Qatar, Oman, Uni Emirat

Arab, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria dan Maroko, sampai sekarang, tidak peduli dengan negara Islam ***"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)***

Nah, akibat Abu Hanifah, Malik bin Anas, Syafi'i dan Ahmad bin Hambal tidak membahas dan tidak mendalami serta tidak memikirkan tentang negara Islam, sebagai sunnah Nabi Muhammad saw, maka hampir seluruh muslim di dunia, berpikir, menjalankan Islam cukup sampai tingkat rukun Islam, di negara sekuler.

Nah, akibatnya, apa yang terjadi sampai sekarang, muslim yang hidup di negara sekuler Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunai, Somalia, Etiopia, Yaman, Kuwait, Bahrain, Qatar, Oman, Uni Emirat Arab, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria dan Maroko, tidak ada dalam pikiran mereka, untuk merobah negara sekuler, menjadi negara Islam, mengikuti Negara Islam pertama, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw, di Madinah, tahun 1 H (622 M)

Jadi, menurut pemikiran Muslim hampir di seluruh dunia, cukup melaksanakan Islam hanya sampai ke tingkat rukun Islam saja, karena bisa dilaksanakan di negara sekuler, Negara Islam yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw, tidak perlu di dirikan, karena Abu Hanifah, Malik bin Anas, Syafi'i dan Ahmad bin Hambal tidak membahas dan tidak mendalami serta tidak memikirkan tentang negara Islam, sebagai sunnah Nabi Muhammad saw.

Ini, yang menjadikan Islam mundur, yang tidak disadari oleh hampir seluruh muslim di dunia.

*Ahmad Sudirman
Candidate of Philosophy degree in Psychology
Candidate of Philosophy degree in Education
Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme, Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se
www.ahmadsudirman.se